

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang penulis lakukan adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yang bersifat deskriptif kualitatif, maka sebagaimana mestinya studi kualitatif yang mengadakan penelitian terhadap observasi. Maka pengumpulan datanya dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian kualitatif ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsiakan, mencatat, analisis, dan menginterperensikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada².

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* Cet ke 14, (Bandung : Alfabet 2011) hal. 9

² Mardalis, *Metode Penelitian*, Cet ke 2 (Jakarta : Radar Jaya Offest 1993) hal. 26

Dari penelitian yang penulis lakukan penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mencatat, meng analisis kondisi yang ada dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam selama pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang di teliti.³ Berkaitan dengan penelitian yang di lakukan, subjek dalam penelitian meliputi.

1. H. Budi Hartono, S. Pd. MM, selaku kepala sekolah SMA N 1 Petanahan Kebumen.
2. Sumanto, S. Pd, selaku waka kurikulum SMA Negeri 1 Petanahan.
3. Umi Habibah, S. Ag, selaku guru PAI SMA N 1 Petanahan Kebumen.
4. Muflihul Fajri S.Pd selaku guru PAI Negeri 1 Petanahan Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di gunakan daam suatu usaha penelitian yang bertujuan untuk memperoleh keterangan-keterangan atau informasi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet ke XII (Yogyakarta: 2012), hal. 34

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.⁴

Dalam penelitian ini metode observasi yang dilakukan menggunakan model observasi terstruktur yaitu melakukan pengumpulan data dengan penggunaan prosedur standar yang terstruktur. Langkah-langkah observasi terstruktur yaitu menentukan data yang akan diobservasi, membuat rencana pengumpulan datanya, memilih dan melatih pengamat, mencatat atau merekam hasil yang diobservasi.⁵

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang lingkungan sekolah, lokasi, situasi pembelajaran dan semua yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 1 Petanahan Kabupaten Kebumen.

2. Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewee) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁶

Wawancara (*Interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-

⁴ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, cet kelima, (Jakarta : Grasindo, 2007), hal. 116

⁵ Jogiyanto, *Metode Penelitian Sistem Informasi*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2008), Hal. 91.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet ke limabelas, (Jakarta : Rineka Cipta : 2013) hal. 198

cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.⁷

Wawancara juga di sebut sebagai dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi.⁸ Wawancara adalah cara yang di pergunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden.

Wawancara di sini berbentuk wawancara terstruktur yang semua pertanyaan telah di rumuskan secara tertulis sebelumnya dengan cermat. Wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data informasi yang bersumber dari subyek utama penelitian tentang penerapan metode pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Petanahan tahun pelajaran 2021-2022.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah dan sebagainya.⁹

Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dokumen tentang profil, visi, misi, struktur organisasi serta administrasi lain yang mendukung. Selain metode dokumentasi dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan study kepustakaan atau hasil-hasil penelitian terdahulu.

⁷ Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal*, cet, 1. (Jakarta : Bumi Aksara, 1999., hal. 64

⁸ Suharsimi Arikunti, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet keduabelas, (Jakarta : PT.RINEKA CIPTA, 2022) ., hal 202

⁹ Ibid hal.321

Teknik pengumpulan data diatas merupakan salah satu cara atau alat untuk mendapatkan data-data sebagai pelengkap dalam penelitian ini, baik data yang didapat berdasarkan pengamatan dilingkungan sekolah atau sekitarnya, berdialog secara langsung dengan beberapa informan serta beberapa arsip-arsip sekolah.

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data guru, peserta didik, sarana prasarana dan data pendukung lainnya di SMA Negeri 1 Petanahan Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif adalah bersifat interaktif, berlangsung dalam lingkaran yang saling tumpang tindih. Teknik yang digunakan flesibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan data yang telah diperoleh. Secara umum langkah-langkah nya adalah sebaga berikut, perencanaan, memulai pengumpulan data, pengumpulan data dasar, pengumpulan data penutup dan melengkapi.¹⁰

Dari hasil pengumpulan data, penulis akan mengumpulkan data-data kemudian penulis mengurutkan, mengelompokan kemudian di rumuskan dan di analisa dengan cara berfikir induktif.

Metode induktif data-datanya masih besifat umum selanjutnya penulis gunakan untuk merumuskan konsep pembelajaran pendidikan

¹⁰ Ibid , hal 114

agama islam sebagai patokan penerapan metode dalam berlangsungnya proses belajar mengajar selama pandemi Covid-19.

Komponen dalam analisis data dibagi menjadi empat bagian, yaitu : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang di lakukan ketika kita melakukan observasi. Dalam pengumpulan data, peneliti harus jeli dan lengkap sehingga memudahkan dalam memahami penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui berbagai cara, yaitu wawancara, oservasi, dan dokumentasi. Wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara semi terstruktur dengan maksud agar wawancara relatif luwes dan tidak kaku, sehingga memungkinkan untuk mengungkap harapan, problem, dan data lain terkait dengan yang peneliti lakukan, dalam wawancara ini peneliti menggunakan rekaman sebagai alat pengumpulan data dengan maksud agar data yang di peroleh valid.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses analisis data yang harus dilalui setelah pengumpulan data. Yang di maksud reduksi ialah merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok dan penting sesuai tema yang diperlukan.

Data yang banyak sekali yang telah berhasil dikumpulkan, dan setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yaitu memilah data mana yna menjadi objek formil dari teori yang digunakan untuk membedah fenomena tersebut.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

Reduksi data diperlukan karena data yang peneliti peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat, dirangkum, secara teliti dan rinci, serta di rekam. Semakin sering peneliti ke lapangan maka semakin banyak data yang di peroleh, makin rumit, makin kompleks. Peneliti mengambil data dari lapangan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu dokumentasi, wawancara dan juga observasi.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchat* dan sejenisnya. Sedangkan yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.¹²

Penyajian data kualitatif umumnya dalam bentuk teks naratif, uraian singkat, bagan dan lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian data di uraikan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 247

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm 249

dalam bentuk teks naratif karena penelitian ini bertujuan untuk merumuskan sebuah masalah.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah data dikumpulkan, direduksi, dan disajikan. Kesimpulan awal atau sementara ini akan kredibel manakala didukung data-data yang valid. Kesimpulan yang ditemukan harus sesuatu yang baru, yang belum ditemukan sebelumnya.¹³

Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemui bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

Kesimpulan yang diambil merupakan jawaban dari kesimpulan dari rumusan masalah dalam penelitian ini. Temuan dalam penelitian ini diharapkan merupakan temuan yang berupa gambaran dari objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

¹³ Eliyanto, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet kedua (Kebumen : IAINU Kebumen, 2019) hal .37

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hal 252